

Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Pegawai

Irma Riyani Soelaiman¹, Balthasar Kambuaya², Oscar O. Wambrau³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Cenderawasih, Indonesia.

* irmariyani@gmail.com

Abstract: The aim of this research are to examine and determine the factors of Information, Computer Network and Human Resource that influence the performance from Department of Information and Communication Technology Management Papua in simultaneously and partial and be known between those factor whose more in dominant towards it. The method used in this research is descriptive quantitative, with sample taking around 46 respondents. This research was using SPSS Verse 16.00 to see the issues arise and examine the truth of hypothesis from this research by using Testing data collection tool (test validity and reliability testing), Testing Linear Regression Model Analysis Tool (Test of linearity, Multikolnearitas Test, Test heteroscedasticity, normality test), Data Analysis (Frequency Distribution Analysis, Multiple Regression Analysis, Hypothesis Testing F for the First and Second t-test for the hypothesis). The result of this research shown that simultaneous, information, Computer Networks and Human Resources have a significant effect on employee performance management of the Office of Information Technology and Communication Papua; Partially, information, Computer Networks and Human Resources have a significant effect on employee performance Department of Information Technology and Communication Management in Papua province, and Human Resources is the dominant factor that greatly affects the performance of the employee Department of Information Technology and Communication Management in Papua province.

Keywords: Computer Network; Human Resource; Information; Partial; Simultaneously

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui faktor-faktor dari informasi, jaringan komputer dan sumber daya manusia (SDM) yang mempengaruhi kinerja pada pegawai Dinas Pengelolaan Teknologi Informasi dan Komunikasi Provinsi Papua secara simultan dan parsial dan melihat diantara faktor tersebut mana yang lebih dominan. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif, dengan sample yang diambil sebanyak 46 responden. Penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS Versi 16.00 untuk melihat permasalahan dan menguji kebenaran hipotesis penelitian berdasarkan Pengujian alat pengumpul data uji validitas dan uji reliabilitas), Pengujian Alat Analisis Model Regresi Linear (Uji linearitas, Uji Multikolnearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Normalitas), Analisis Data (Analisis Distribusi Frekuensi, Analisis Regresi Berganda, Uji F Untuk Hipotesis Pertama dan Uji t untuk hipotesis Kedua). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan, informasi, Jaringan Komputer dan Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai Dinas Pengelolaan Teknologi Informasi dan Komunikasi Provinsi Papua; Secara parsial, informasi, Jaringan Komputer dan Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai Dinas Pengelolaan Teknologi Informasi dan Komunikasi Provinsi Papua, dan Sumber Daya Manusia merupakan faktor dominan yang sangat berpengaruh terhadap kinerja pegawai Dinas Pengelolaan Teknologi Informasi dan Komunikasi Provinsi Papua.

Kata Kunci: Jaringan Komputer; Sumber Daya Manusia; Informasi; Parsial; Simultan

1. Pendahuluan

Perkembangan Teknologi Informasi (TI) yang sangat pesat dewasa ini memberikan banyak kemudahan pada berbagai aspek kegiatan bisnis maupun organisasi. Teknologi Informasi dapat memenuhi kebutuhan informasi dunia bisnis/organisasi dengan sangat cepat, tepat waktu, relevan dan akurat (Wilkinson dan Cerullo, 1997. Downing (1993); Trisnawati (1998) dan Syam (1999) juga menyebutkan bahwa saat ini Teknologi Informasi (TI) sudah menjadi kebutuhan dasar bagi setiap perusahaan/organisaasi terutama dalam menjalankan segala aspek aktivitas organisasi. Delon (1981).

Teknologi informasi baru yang diterapkan dalam suatu organisasi, dapat dipandang sebagai inovasi. Inovasi dapat berupa gagasan, tindakan atau barang yang dianggap baru (*new*) oleh seseorang, Rogers (1995). Pemanfaatan teknologi informasi merupakan sarana penunjang/ pendorong bagi organisasi dalam mencapai tujuan organisasi. Hal ini sesuai dengan model penerimaan teknologi (*technology acceptance model / TAM*). *TAM* (*Technology Acceptance Model*) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja. Kinerja berhubungan dengan pencapaian serangkaian tugas-tugas yang dilaksanakan oleh individu - individu didalam organisasi (*Thai FJ; 2002*). Sehingga, semakin tinggi kinerja individu semakin meningkat pula efektifitas, produktivitas dan kualitas pelayanan individu tersebut.

Dalam era otonomi daerah, isu kinerja Pemerintah Daerah semakin mendapat perhatian serius dalam kaitan dengan kelancaran aktivitas pemerintahan dan peningkatan pelayanan kepada masyarakat. Pemerinta daerah dengan kinerja yang tinggi menunjukkan kinerja aparatur (Pegawai Negeri Sipil/PNS) yang baik dalam penyelenggaraan pemerintahan maupun pelayanan kepada masyarakat sehingga dapat dikatakan bahwa pengelolaan aktivitas Pemerintah Daerah berjalan secara efektif dan efisien, serta mampu mendayagunakan segenap potensi aparaturnya untuk mencapai tujuan organisasi pemerintahan. Ketika kinerja pemerintah daerah menjadi rendah sebagai akibat kualitas kerja yang rendah menyebabkan operasi pemerintah daerah tidak efisien. Banyak sekali keluhan masyarakat terhadap kinerja aparatur pemerintah daerah yang lambat, tidak efisien dan cenderung bekerja tanpa target capaian yang jelas. Suatu kenyataan yang tidak dapat disangkal bahwa kinerja dari sumber daya manusia yang rendah sering menyebabkan penyelenggaraan organisasi pemerintahan menjadi terhambat dan pelayanan kepada masyarakat tidak optimal. Sehingga hal yang diperlukan adalah keterpaduan system penyelenggaraan pemerintah baik pusat dan daerah melalui jaringan system informasi on-line antar instansi untuk mengakses seluruh data dan teknologi informasi. Penerapan teknologi informasi dalam penyelenggaraan pemerintahan yang dikenal dengan konsep *Electronic Government (e-Gov)*. Keseriusan pemerintah dalam membangun *e-Government* ditunjukan dengan dikeluarkannya Inpres No. 3 Tahun 2003 tentang kebijakan dan strategi nasional pengembangan *e-Government*.

Sudah banyak penelitian yang membahas pemanfaatan teknologi informasi di berbagai sector di Indoensia, hal ini dibuktikan dari Qadri (1997) membuat penelitian tentang factor-faktor yang mempengaruhi teknologi informasi di Indonesia dengan mengadopsi teori yang dikemukakan Thompson et al, dan penelitian berikutnya dilakukan oleh Widi Asnita Sigalotang et al (2006) yang menunjukan adanya hubungan signifikan positif antara pemanfaatan teknologi informasi dengan kinerja karyawan Bank di kota Makassar.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang disebutkan diatas penelitian ini bertujuan menguji dan mengetahui pengaruh factor-factor dari informasi, jaringan computer dan sumber daya manusia (SDM) terhadap kinerja pada pegawai Dinas

Pengelolaan Teknologi Informasi dan Komunikasi Provinsi Papua secara simultan dan parsial dan diantara factor tersebut manakah yang lebih dominan.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini mengambil tempat di Dinas Pengelolaan Teknologi Informasi dan Komunikasi Provinsi Papua, dengan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Dinas Pengelolaan Teknologi Informasi dan Komunikasi Provinsi Papua (DPTIK) yang memiliki 6 bidang dan sekretariat dengan jumlah pegawai 85 orang. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode probabilita dan untuk pemilihan sampel dilakukan dengan rumus Slovin (Alimuding Tuwu, 1993), sehingga batas kesalahan yang diinginkan sebesar 10%, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 46 responden.

Untuk keperluan analisis, data kualitatif yang diperoleh dikonversi menjadi data kuantitatif. Pengambilan data dari penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder yang dimana untuk data primer adalah aparatur atau pegawai maka jumlah responden sama dengan jumlah aparatur atau pegawai yang ada pada Dinas Pengelolaan Teknologi Informasi dan Komunikasi Provinsi Papua, sedangkan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kepegawaian dan laporan-laporan tahunan serta realisasi pelaksanaan tugas intern organisasi dan kinerja pegawai dalam bidang pelayanan kepada masyarakat. Peneliti melakukan 2 teknik pengumpulan data yaitu berdasarkan penelitian kepustakaan melalui *literature*, buku, laporan hasil penelitian serta jurnal ilmiahnya dan penelitian lapangan yang menggunakan pengamatan langsung dan metode angket (kuesioner).

Untuk menjawab permasalahan penelitian dan menguji kebenaran hipotesis penelitian, maka teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, untuk menganalisis variable-variabel independen berupa informasi (X1), Jaringan Komputer (X2), Sumber Daya Manusia (X3) dan kinerja pegawai (Y) pada dinas pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi Provinsi Papua. Adapun, regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui/mengukur pengaruh antara lebih dari satu variable bebas (*independent variable*) dan satu variable tidak bebas (*dependent variable*) yang diukur menggunakan skala interval (Malhotra, 1993). Dalam penelitian ini akan menggunakan uji validitas dan reliabilitas dari SPSS sebagai instrument kriteria untuk uji validitas secara singkat (*rule of thumb*) adalah 0.3. Jika korelasi sudah lebih besar dari 0.3, pertanyaan yang dibuat dikategorikan valid (Setiadi, 2004) dan uji reliabilitas yang mana *Cronbach Alpha* (G) > 0.6, maka realibilitas pertanyaan bisa diterima (Setiadi, 2004). Selanjutnya, untuk memastikan bahwa model yang diestimasi memenuhi asumsi klasik, maka harus dipenuhi syarat *BLUE* (*Best Linier Unbiased Estimate*) yaitu adanya uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji Multikolinearitas dalam penelitian.

Sesuai dengan hipotesis yang telah disampaikan sebelumnya, maka perlu diadakan uji hipotesis, yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan variable independen secara menyeluruh terhadap variable dependen baik secara parsial maupun secara simultan. Uji hipotesis dilakukan melalui aplikasi SPSS yaitu melalui Uji T dan Uji F. Uji t statistik dilakukan untuk membuktikan bahwa faktor informasi (X1), Jaringan Komunikasi (X2), Sumber Daya Manusia (X3) secara parsial berpengaruh terhadap peningkatan kinerja pegawai pada Dinas Pengelolaan Teknologi Informasi & Komunikasi Provinsi Papua. Adapun dasar keputusannya adalah sebagai berikut:

Ho: diterima bila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$

Ha: diterima bila $t \text{ hitung} < t \text{ table}$

Uji F statistik digunakan untuk membuktikan bahwa faktor informasi (X1), Jaringan Komputer (X2), sumber daya manusia (X3) secara simultan berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pengelolaan Teknologi Informasi & Komunikasi Provinsi Papua. Adapun dasar keputusannya adalah sebagai berikut:

Ho: diterima bila $F \text{ hitung} < t \text{ tabel}$

Ha: diterima bila $F \text{ hitung} < t \text{ table}$

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil Analisis Deskriptif Tanggapan Responden Mengenai Variabel Informasi (X1)

Informasi pada penelitian ini dijadikan sebagai variable bebas yang terdiri dari 6 pertanyaan. Berikut ini adalah hasil analisis tanggapan responden terhadap variable informasi.

Tabel 1. Tanggapan Responden Terhadap Variable Informasi

NO	Pernyataan	N	Kategori Skor					Rata-rata
			1	2	3	4	5	
			STS	TS	KS	S	SS	
1	Dalam melaksanakan tugas/pekerjaan membutuhkan informasi yang akurat setiap saat	46	0 0%	0 0%	1 2%	23 50%	22 48%	3,52
2	Dalam menyelesaikan tugas/pekerjaan menggunakan internet sebagai sumber informasi	46	0 0%	0 0%	1 2%	23 50%	22 48%	3,52
3	Dalam mengentri dan mengolah data menjadi informasi mempergunakan suatu sistem informasi/aplikasi tertentu	46	0 0%	0 0%	2 4%	20 43%	24 52%	3,21
4	Dalam mendapatkan informasi dalam kaitan dengan tugas dari seksi atau bidang anda, apakah melalui kerjasama dengan bidang lain atau SKPD lain atau pihak luar	46	0 0%	0 0%	2 4%	20 43%	24 52%	3,21
5	Dalam mengolah data menjadi informasi apakah diperuntukkan sebagai laporan pada pimpinan dan kegiatan pelayanan kepada masyarakat	46	0 0%	0 0%	2 4%	20 43%	24 52%	3,21
6	Menggunakan internet membawa dampak positif bagi wawasan informasi dan kinerja anda	46	0 0%	0 0%	2 4%	20 43%	24 52%	3,21
Rata-Rata Skor variabel Informasi								3,31

Dari perhitungan dalam tabel diatas menunjukan nilai yang diperoleh sebesar 3,31. Dengan demikian variable informasi berada pada kategori sangat tinggi yang menunjukan bahwa setiap staff di Dinas Pengelolaan Teknologi Informasi dan Komunikasi Provinsi Papua mampu menggunakan informasi yang disediakan untuk menyelesaikan pekerjaan yang diberikan.

3.2. Deskripsi Jawaban Responden Untuk Variabel Jaringan Komputer

Tabel 2. Tanggapan Responden Terhadap Variable Jaringan Komputer

NO	Pernyataan	N	Kategori Skor					Rata-rata
			1	2	3	4	5	
			STS	TS	KS	S	SS	
1	Dalam bekerja, apakah memahami pemanfaatan teknologi informasi	46	0 0%	0 0%	2 14%	20 28%	24 58%	3,52
2	Dalam melaksanakan tugas/pekerjaan selalu memanfaatkan jaringan komputer (internet/intranet dan sharing komputer/printer)	46	0 0%	0 0%	2 14%	20 28%	24 58%	3,54
3	Senang dengan mempergunakan perangkat	46	0	0	2	20	24	3,21

	komputer beserta jaringan komputer (internet/intranet) sebagai sarana hiburan		0%	0%	3%	51%	46%	
	Senang dengan mempergunakan perangkat komputer beserta jaringan komputer (internet/intranet) sebagai sumber informasi yang dapat meningkatkan kinerja	46	0	1	0	23	22	3,50
			0%	2%	0%	46%	34%	
5	Dalam mengerjakan tugas/pekerjaan memerlukan pendamping/konsultan teknis dibidang saudara	46	0	1	0	23	22	3,22
			0%	2%	0%	46%	34%	
Rata-Rata Skor variabel Informasi								3,40

Dari perhitungan dalam tabel menunjukan nilai yang diperoleh sebesar 3,40. Dengan demikian staff/karyawan di Dinas Pengelolaan Teknologi Informasi dan Komunikasi Provinsi Papua memahami penggunaan jaringan computer dalam pemanfaatan teknologi informasi guna meningkatkan kinerja.

3.3. Deskripsi Jawaban Responden untuk Variabel Sumber Daya Manusia

Tabel 3. Tanggapan Responden Terhadap Variable Sumber Daya Manusia

NO	Pernyataan	N	Kategori Skor					Rata-rata
			1 STS	2 TS	3 KS	4 S	5 SS	
1	Dalam memanfaatkan teknologi informasi (perangkat komputer) memerlukan pelatihan khusus atau pendamping	46	0 0%	0 0%	2 14%	20 28%	24 58%	3,52
2	Dalam melaksanakan tugas yang diberikan sesuai dengan pendidikan yang dimiliki	46	0 0%	0 0%	2 14%	20 28%	24 58%	3,54
3	Pernah mengikuti diklat teknis atau pelatihan komputer	46	0 0%	0 0%	2 3%	33 51%	30 46%	3,21
4	Senang melaksanakan tugas atau pekerjaan yang menjadi tanggung jawab saudara walaupun belum pernah diberi diklat	46	0 0%	1 2%	0 0%	19 46%	24 34%	3,50
5	Kelengkapan sarana teknologi informasi yang lengkap dan tersedia dapat memotivasi sodara untuk meningkatkan kinerja	46	0 0%	1 2%	0 0%	18 46%	25 34%	3,22
Rata-Rata Skor variabel Informasi								3,40

Dari perhitungan dalam tabel menunjukan nilai yang diperoleh sebesar 3.21. Dengan demikian SDM di Dinas Pengelolaan Teknologi Informasi dan Komunikasi Provinsi Papua mempunyai kemauan untuk mengembangkan pengetahuan dalam hal computer guna menunjang pekerjaan di berikan.

3.4. Deskripsi Jawaban Responden Untuk Variabel Kinerja

Tabel 4. Tanggapan Responden Terhadap Variable Sumber Daya Manusia

NO	Pernyataan	N	Kategori Skor					Rata-rata
			1 STS	2 TS	3 KS	4 S	5 SS	
1	Dalam bekerja sangat membutuhkan perangkat komputer (IT)	46	0 0%	0 0%	2 14%	20 28%	24 58%	3,52
2	Menggunakan perangkat komputer beserta jaringan komputer dapat menyelesaikan pekerjaan tepat waktu dan cepat	46	0 0%	0 0%	2 14%	20 28%	24 58%	3,54
3	dalam melaksanakan tugas/pekerjaan, kreativitas dan produktivitas kerja (hasil kerja) anda semakin meningkat dengan menggunakan perangkat komputer dan jaringan komputer	46	0 0%	0 0%	2 14%	20 28%	24 58%	3,21
4	dalam meningkatkan kinerja perlu meningkatkan pengalaman dan kecakapan dibidang Teknologi Informasi?	46	0 0%	1 2%	0 0%	19 46%	26 34%	3,50
5	dalam menyelesaikan tugas/pekerjaan yang diberikan, telah diselesaikan sesuai dengan	46	0 0%	1 2%	0 0%	19 46%	26 34%	3,22

perintah atasan dan prosedur yang ditentukan	
Rata-Rata Skor variabel Informasi	3,40

Dari perhitungan dalam tabel menunjukkan nilai yang diperoleh sebesar 3,40. Dengan demikian staff/karyawan Dinas Pengelolaan Teknologi Informasi dan Komunikasi Provinsi Papua memahami bahwa untuk meningkatkan kinerja mereka membutuhkan perangkat computer serta jaringan komputer untuk meningkatkan produktivitas sehingga kinerja dapat diperoleh dengan baik.

3.5. Uji Kualitas Data

Berdasarkan hasil uji terhadap variable operasional yang akan dianalisis dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 5. Tanggapan Responden Terhadap Variable Sumber Daya Manusia

NO	Variabel	Cronbach Alpha
1	Informasi (X ₁)	0,599
2	Jaringan Komputer (X ₂)	0,754
3	SDM (X ₃)	0,630
3	Kinerja Pegawai (Y)	0,589

Dalam tabel diatas, menunjukkan bahwa koefisien *Alpha Cronbach* untuk masing-masing variable lebih besar dari 0,60 sehingga data dinyatakan reliabel (Hair Jr et.al, 1998).

3.6. Pengujian Validitas

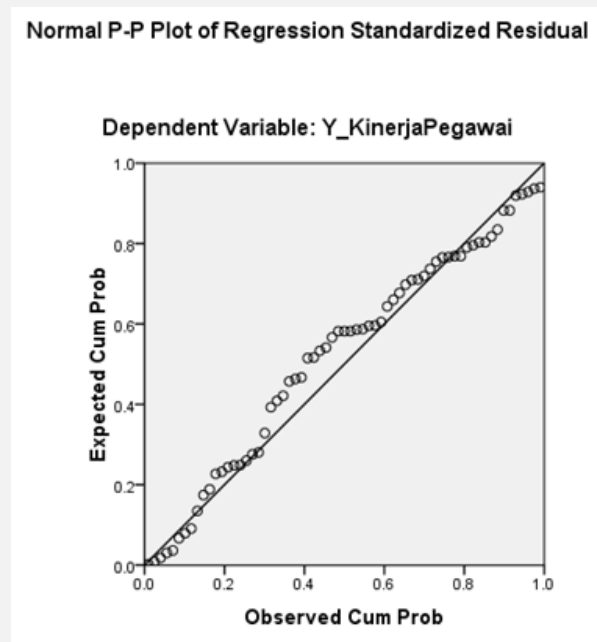
Tabel 6. Uji Validitas

No	Variable	Indicator	Koefisien korelasi	Prob. signifikansi	Keterangan
1	Informasi (X ₁)	1	0,598	0,000	Valid
		2	0,670	0,000	Valid
		3	0,462	0,000	Valid
		4	0,758	0,000	Valid
		5	0,757	0,000	Valid
		6	0,757	0,000	Valid
2	Jaringan Komputer (X ₂)	1	0,707	0,000	Valid
		2	0,462	0,000	Valid
		3	0,696	0,000	Valid
		4	0,308	0,000	Valid
		5	0,463	0,000	Valid
3	SDM (X ₃)	1	0,597	0,000	Valid
		2	0,671	0,000	Valid
		3	0,667	0,000	Valid
		4	0,671	0,000	Valid
		5	0,445	0,000	Valid
4	Kinerja Pegawai (Y)	1	0,597	0,000	Valid
		2	0,671	0,000	Valid
		3	0,667	0,000	Valid
		4	0,671	0,000	Valid
		5	0,445	0,000	Valid

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa koefisien korelasi setiap indicator dari setiap variable menghasilkan koefisien yang signifikan hal ini dapat dilihat pada nilai sig. masing-masing indicator lebih kecil dari 0.05 ($\alpha=5\%$) yang berarti indikator – indikator menunjukkan valid.

3.7. Pengujian Asumsi Klasik

Uji Normalitas

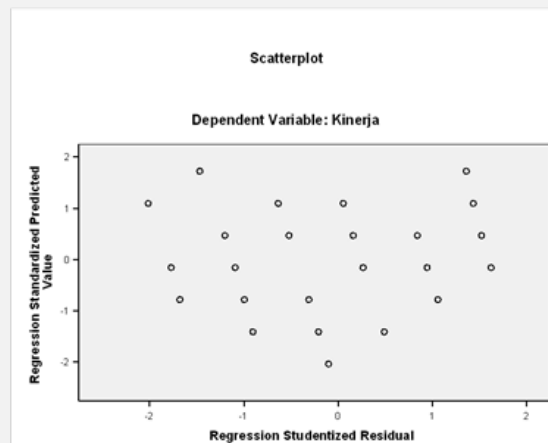


Gambar 1. Grafik Normal *Probability Plot*

Hasil kurva normal probability plot memperlihatkan bahwa titik-titik pada grafik terlihat menempel dan mengikuti garis diagonalnya, sehingga berdasarkan kurva normal probability plot, data yang digunakan berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dimaksudkan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas (*Grafik Scatter Plot*)

Uji Multikolinieritas

Tabel 7. Hasil Pengujian Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Informasi	,660	2,173	Bebas multikolinearitas
Jaringan Komputer	,601	1,646	Bebas multikolinearitas
SDM	,630	1,513	Bebas multikolinearitas

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas menunjukkan bahwa antar variable kepemimpinan dan budaya organisasi semuanya tidak terjadi multikolinearitas, karena nilai tolerance masing-masing variable independen berada diatas 0,1 dan nilai VIF masing-masing variable independen berada dibawah 10.

Analisis Regresi Berganda

Pada penelitian ini teknik analisa data yang digunakan adalah regresi berganda. Teknik analisa ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja pegawai Dinas Pengelolaan Teknologi dan Komunikasi Provinsi Papua. Maka hasil yang didapat adalah:

a) Uji-F

Uji- F ini digunakan untuk membuktikan adanya pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan teknologi secara simultan.

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi secara bersama-sama (uji F)

ANOVA ^b						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	62.831	3	20.944	13.503	.000 ^a
	Residual	94.615	41	1.551		
	Total	157.446	46			

a. Predictors: (Constant), X3 SDM, X2 Jaringan komputer, X1 Informasi

b. Dependent Variable: Y Kinerja Pegawai

Hasil perhitungan statistic menunjukkan nilai F hitung = 13,503 dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan nilai signifikansi di bawah 0,05 menunjukkan bahwa secara bersama-sama informasi, jaringan computer dan SDM, mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai.

b) Uji-t

Uji -t ini digunakan untuk membuktikan adanya pengaruh yang signifikan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja pegawai secara parsial. Ketentuan t tabel (nurgiantoro, dkk, 2004: 192): $\alpha = 0,05$ (satu sisi); $n - 1 = 100 - 1 = 99$, maka t tabel = 1660. Ketentuan penerimaan hipotesis yaitu: H_a ditolak bila $\text{sig.} > 0,05$ atau t hitung $< t$ tabel H_a diterima bila $\text{sig.} \leq 0,05$ atau t hitung $> t$ tabel. Berdasarkan hasil pengolahan dengan program SPSS maka hasil yang didapat pada tabel berikut ini:

Tabel 9. Hasil Pengujian Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Stand. Coef.	t	Sig.	95% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	0.246	2.055		4.986	.000	6.137	14.355					
Informasi	.362	.106	.224	2.532	.001	-.049	.373	.548	.593	.152	.660	2.173
Jaringan komputer	.347	.092	.205	2.605	.004	-.036	.330	.470	.601	.159	.601	1.646
SDM	.439	.087	.333	4.727	.002	.046	.414	.540	.630	.271	.661	1.513

a. Dependent Variable: Y Kinerja Pegawai

c) Koefisiensi Determinasi

Tabel 10. Hasil Pengujian Multikolineritas

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.872 ^a	.799	.370	1.24542	.399	13.503	3	61	.000	1.860

a. Predictors: (Constant), X3 SDM, X2 Jaringan komputer, X1 Informasi

b. Dependent Variable: Y Kinerja Pegawai

Nilai adjusted r square sebesar 0,799, yang artinya variable informasi, jaringan computer dan SDM mampu menjelaskan kinerja pegawai sebesar 79,9 %, sementara sisanya sebesar 20,1 % (100%-79,9%) kinerja pegawai terhadap dijelaskan oleh factor selain kualitas pelayanan.

3.8. Pembahasan

Salah satu prinsip pengembangan dan penerapan teknologi informasi (DPTIK) yaitu pembangunan dan penerapan teknologi informasi yang dilakukan dengan memanfaatkan SDM internal yang ada di lingkungan pegawai DPTIK provinsi papua maupun secara eksternal. Untuk lebih meningkatkan kinerja pegawai DPTIK Provinsi Papua perlu ada 3 (tiga) faktor yaitu pembangunan dan pemanfaatan infrastruktur/jaringan computer, pengelolaan data menjadi informasi yang actual dan pengembangan sumber daya manusia dibidang teknologi informasi. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh WIdi Asnita Sigalotang, et al (2006) yang menunjukkan adanya hubungan signifikan antara pemanfaatan teknologi informasi dengan kinerja karyawan bank di Kota Makassar.

Selanjutnya pengaruh dominan terhadap kinerja pegawai Dinas Pengelolaan Teknologi Informasi dan Komunikasi Provinsi Papua sebagai salah satu atensi atas pengembangan kapasitas SDM sudah menjadi prioritas utama. Perubahan dan peningkatan peran fungsi sumber daya manusia sangat esensial untuk mendukung keberhasilan organisasi. Peningkatan kinerja pegawai secara perorangan akan mendorong kinerja sumber daya manusia secara keseluruhan yang direfleksikan dalam kenaikan produktivitas kerja. DPTIK Provinsi Papua dalam hal peningkatan kinerja pegawai, harus selalu memberikan dukungan dari tiap manajemen yang berupa pengarahan secara keseluruhan maupun terstruktur dalam pemanfaatan sumberdaya seperti penggunaan peralatan teknologi informasi yang memadai sebagai sarana untuk memudahkan pencapaian tujuan yang ingin dicapai. Sumber daya manusia yang ada pada DPTIK Provinsi Papua diharapkan dapat memanfaatkan teknologi informasi demi tujuan efisiensi dan efektivitas kerja.

4. Kesimpulan dan Saran

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan regresi linier berganda, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut. Pertama, secara simultan, informasi, jaringan komputer, dan sumber daya manusia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pegawai Dinas Pengelolaan Teknologi Informasi dan Komunikasi Provinsi Papua. Kedua, secara parsial, informasi, jaringan komputer, dan sumber daya manusia juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pegawai tersebut. Terakhir, ditemukan bahwa sumber daya manusia merupakan faktor dominan yang sangat berpengaruh terhadap kinerja pegawai Dinas Pengelolaan Teknologi Informasi dan Komunikasi Provinsi Papua. Kesimpulan ini menunjukkan pentingnya meningkatkan aspek informasi, jaringan

komputer terutama pengembangan sumber daya manusia untuk meningkatkan kinerja pegawai dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi di Dinas Pengelolaan Teknologi Informasi dan Komunikasi Provinsi Papua.

4.2. Saran

Dalam pengembangan sarana teknologi informasi pada pemerintahan, diperlukan perencanaan yang terintegrasi dan matang, dengan memperhatikan aspek teknis dan perancangan sistem pendukung. Selain itu, edukasi terus-menerus SDM di bidang IT perlu dilakukan melalui pendidikan formal dan pelatihan. Penggunaan teknologi informasi di pemerintahan harus berfungsi sebagai agen perubahan dalam proses kerja pegawai, dengan fokus pada efisiensi dan peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi informasi harus mengarah pada peningkatan efektivitas kerja pegawai dan memberikan pelayanan publik yang berkualitas.

Daftar Pustaka

- Buchari, Alma. 2008. *Manajemen Corporate dan Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Rahmi Qadri. (1997). Pengaruh Faktor Sosial, Affect, Konsekuensi yang dirasakan dan Kondisi yang Memfasilitasi terhadap Pemanfaatan Komputer. Tesis S2 UGM. 1997.
- Thompson Ronald, Christoper A and Howell Jane. (1991). *Personal Computing: Toward a Conceptual Model of Utilization. MIS Quarterly. March 1991*
- Tjhai Fung Jin. 2003. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Akuntan Publik". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 5(1):1 – 26.
- Wilkinson, Joseph W. dan Michael J. Cerullo. (1997). *Accounting Information System. 3th Edition*. (Diterjemahkan oleh Agus Maulana). Binarupa Aksara. Jakarta